

**ANALYSIS OF THE IMPACT OF COVID 19 AND THE POLICY OF IMPLEMENTING
COMMUNITY ACTIVITIES LIMITATIONS ON MSMEs
Central Jakarta in 2021**

Farida P Situmeang¹, Diana Setiyo Dewi², Esther Tiara Alexandra³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of covid 19 and the policy of limiting the application of community activities (PPKM) on MSMEs in Central Jakarta in 2021. The Covid 19 and the policy of limiting the application of community activities as an independent variable, while MSMEs as the dependent variable. The population of this research is MSME actors. The type of research used is a quantitative type and the data used in this study is primary data in the form of respondents' answers to the questionnaire and processed using SPSS software version 28. Furthermore, the sampling technique used is census or total sampling with the number of respondents obtained by 100 actors. umkm in central jakarta. The results of the study based on the t test (Partial) proved that covid 19 and the policy of limiting the application of community activities to MSMEs had a significant positive effect. The calculated F test showed that the F Count was 7.340 and the sig. 0.001. When compared with Ftable 1.984, Fcount > Ftable and Sig value < 0.05. Thus showing that COVID-19 and restrictions on the application of community activities (PPKM) simultaneously affect MSMEs.

Keywords : Covid 19, the policy of limiting the application of community activities (PPKM) and MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak covid 19 dan kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (ppkm) terhadap umkm di jakarta pusat tahun 2021. Covid 19 dan kebijakan pembatasan pemberlakuan kegiatan masyarakat sebagai variabel independen, sedangkan umkm sebagai variabel dependen. Populasi dari penelitian ini adalah pelaku umkm. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa jawaban responden atas kuesioner dan diolah menggunakan Software SPSS versi 28. Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus atau sampling total dengan jumlah responden yang diperoleh 100 orang pelaku umkm di jakarta pusat. Hasil penelitian berdasarkan uji t (Parsial) membuktikan bahwa covid 19 dan kebijakan pembatasan pemberlakuan kegiatan masyarakat terhadap umkm berpengaruh positif signifikan. Pengujian F hitung menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 7,340 dan nilai sig. 0,001. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} 1,984 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig < 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa covid 19 dan pembatasan pemberlakuan kegiatan masyarakat (ppkm) secara simultan berpengaruh terhadap umkm.

Kata - kata Kunci : Covid 19, Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan UMKM

Korespondensi: Farida P Situmeang, SM. Diana Setiyo Dewi, SE, M.Si. Esther Tiara Alexandra, S.Sos, MM. STIE Jayakarta, Jalan Salemba I No.10, RT.4/RW.6, Jakarta 10430.

Email: 18250008@stie.jayakarta.ac.id. Email: diana-wati@stie.jayakarta.ac.id. Email: esther-tiara@stie.jayakarta.ac.id

PENDAHULUAN

Pada 12 Maret 2020 WHO (world health organization) menyatakan bahwa kasus COVID-19 merupakan pandemi global. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemic korona virus 2019-20 yang sedang berlangsung. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Untuk menekan penyebaran covid 19 pemerintah mengimplementasikan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). PPKM adalah singkatan dari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. PPKM adalah kebijakan yang dibentuk pemerintah Indonesia untuk menekan angka penularan COVID-19. Tekanan ekonomi yang diakibatkan COVID-19 masih sangat terasa dialami warga Jakarta. Sebagian besar dunia usaha pun tengah memasuki mode "bertahan hidup", mulai dari dampak yang ringan hingga yang terpaksa menutup usahanya sehingga harus melakukan PHK terhadap pekerjanya. Dalam situasi pandemi ini, menurut Kemenkop UKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 UMKM artinya sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. UMKM memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian negara karena sektor UMKM adalah penyumbang PDB terbesar, paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan. Namun saat krisis ekonomi, sektor UMKM banyak yang tetap bertahan. Aktivitas roda ekonomi dari UMKM di Indonesia justru menjadi penyelamat negara yang sedang berada dalam kondisi terpuruk. Adanya penelitian adalah untuk menentukan arah dari suatu penelitian dan merinci apa saja yang ingin diketahui, sehingga jika permasalahan sudah terjawab maka tujuan penelitian sudah tercapai. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini yaitu, satu untuk mengetahui pengaruh dampak covid 19 terhadap umkm di jakarta pusat, dua untuk mengetahui pengaruh kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat terhadap umkm di jakarta pusat, tiga untuk mengetahui dampak covid 19 dan kebijakan pemberlakuan

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

kegiatan masyarakat secara simultan terhadap umkm dijakarta pusat.

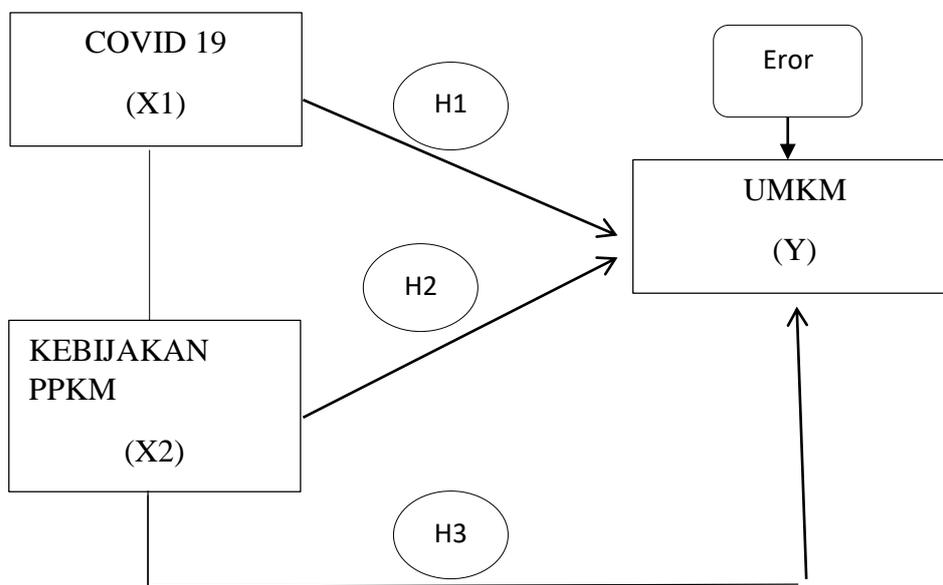
Berdasarkan uraian di atas Penulis akan melakukan penelitian yang bersifat ilmiah dengan judul "Analisis Dampak Covid 19 Dan Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Terhadap UMKM Di Jakarta Pusat Tahun 2021.

METODE

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan Juli 2022 dengan lokasi penelitian yaitu Jakarta Pusat. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *incidental sampling* dengan responden sebanyak 100 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 28.0. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Deskriptif Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Linear Berganda, Uji T, Uji F dan Koefisien Determinasi (R_2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka pemikiran dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Teoritis

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

Pada kerangka pemikiran ini ingin dilihat apakah pengaruh secara parsial, baik oleh Covid 19 (X1), atau Kebijakan PPKM (X2) ini mempengaruhi terhadap UMKM (Y), atau pengaruh ini dilakukan secara simultan oleh (X1 dan X2) terhadap Y.

Deskripsi Responden

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1

Karakteristik Berdasarkan

Responden Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	48	48
2	Perempuan	52	52
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Survei 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel 1 dari 100 responden sebanyak 48 (48 %) berjenis kelamin laki-laki dan 52 (52 %) berjenis kelamin perempuan. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	17-22 tahun	20	20
2	23-27 tahun	40	40
3	>27 tahun	40	40
Jumlah		100	100

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber: Hasil Survei 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel 2 dari 100 responden sebanyak 20 (20 %) berusia 17-22 tahun, 23-27 tahun sebanyak 40 (40%), >27 tahun sebanyak 40 (40 %). Dapat disimpulkan mayoritas responden berusia 23-27 dan > 27 tahun hal inidikarenakan responden merupakan karyawan yang berusia produktif.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No	Status Pernikahan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Belum Menikah	62	62
2	Menikah	38	38
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Survei 2022 (diolah)

Berdasarkan tabel 3 dari 100 responden sebanyak 62 (62 %) belum menikah dan 38 (38 %) sudah menikah. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden belum menikah.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Bekerja	85	85
2	Tidak bekerja	15	15
Jumlah		100	100

Sumber: Hasil Survei 2022 (diolah)

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

Berdasarkan tabel 4 dari 100 responden sebanyak 85 (85 %) status bekerja dan 15 (15 %) tidak bekerja. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sudah bekerja.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total (anti image correlation). Jika korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya diatas 0,5 maka faktor tersebut dinyatakan valid (Sugiyono, 2010). Hasil pengujiannya sebagai berikut :

Tabel 5 Uji Validitas

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Dampak Covid 19			
Covid 19 (1)	1	0,1966	Valid
Covid 19 (2)	0,513	0,1966	Valid
Covid 19 (3)	0,395	0,1966	Valid
Covid 19 (4)	0,329	0,1966	Valid
Covid 19 (5)	0,215	0,1966	Valid
Covid 19 (6)	0,367	0,1966	Valid
Covid 19 (7)	0,514	0,1966	Valid
Covid 19 (8)	0,343	0,1966	Valid
Covid 19 (9)	0,389	0,1966	Valid
Covid 19 (10)	0,346	0,1966	Valid
Total Covid 19	0,587	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM			
Kebijakan PPKM (1)	1	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (2)	0,500	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (3)	0,510	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (4)	0,592	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (5)	0,493	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (6)	0,428	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (7)	0,591	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (8)	0,451	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (9)	0,496	0,1966	Valid
Kebijakan PPKM (10)	0,512	0,1966	Valid
Total Kebijakan PPKM	0,746	0,1966	Valid
UMKM			
UMKM (1)	1	0,1966	Valid
UMKM (2)	0,343	0,1966	Valid

UMKM (3)	0,370	0,1966	Valid
UMKM (4)	0,347	0,1966	Valid
UMKM (5)	0,360	0,1966	Valid
UMKM (6)	0,243	0,1966	Valid
UMKM (7)	0,287	0,1966	Valid
UMKM (8)	0,205	0,1966	Valid
UMKM (9)	0,430	0,1966	Valid
UMKM (10)	0,374	0,1966	Valid
Total UMKM	0,582	0,1966	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Hasil pengujian tabel diatas,

validitas pada semua

indikator pada masing-masing variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1966). Sehingga semua item tersebut dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk hipotesis. Dan sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan pada kuesioner adalah valid atau layak dalam mendefinisikan variabel Covid 19, PPKM, dan UMKM. Sehingga Indikator dari variabel penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. Reliabilitas disini mengindikasikan adanya stabilitas dari konsistensi instrument pengukuran yang dipakai untuk mengukur konsep dan membantu menilai ketepatan ukuran.

Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan untuk meramalkan. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil, hasil uji reliabilitas terlihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Covid 19	0,912	0,600	Reliabel
Kebijakan PPKM	0.900	0,600	Reliabel
UMKM	0,882	0,600	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil nilai koefisien Cronbach's Alpha, seluruh variabel memiliki menunjukkan nilai koefisien Cronbach's Alpha > 0,600. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap instrument penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas/kehandalan yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan untuk pengujian residual unstandardized model regresi seperti pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

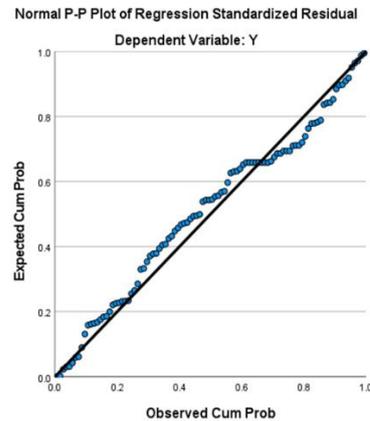
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,05717562
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,070
Kolmogorov-Smirnov Z		,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

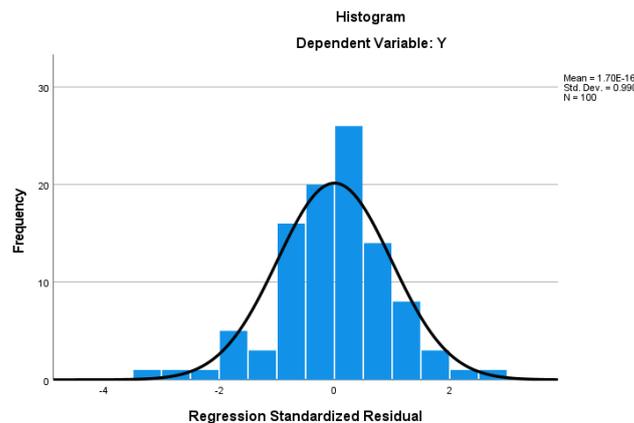
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansinya > 0,05. Karena Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,143 > 0,05 atau dengan menggunakan grafik p-plot dibawah terlihat bahwa data yang berbentuk titik-titik di plot menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan masukan variabel bebas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi seperti pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1 Grafik Uji Normalitas
Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Dari gambar grafik menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2 Gambar Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Data disebut berdistribusi normal jika gambar histogram seperti lonceng diatas dan semua balok ada dalam garis melengkung. Uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik histogram. Data yang terdistribusi normal ditunjukkan dengan pola grafik histogram yang mengikuti garis kurva (lonceng), maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari gambar 2 ditampilkam bahwa histogram tersebut melewati garis lengkung (lonceng) yang berarti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat (Dyah Nirmala, 2012).

Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Adapun nilai VIF dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,389	2,634		4,704	<,001		
X1	,316	,089	,364	3,554	<,001	,411	2,432
X2	,403	,092	,448	4,379	<,001	,411	2,432

a. Dependent Variable: UMKM

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Hasil Multikolinieritas diatas memiliki nilai VIF <10 dan nilai tolerance >0,10 sehingga model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedstisitas (Cecilia Engko, 2018). Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,215	1,617		5,081	<,001
	X1	,043	,055	,116	,785	,434
	X2	-,170	,056	-,444	-3,007	,003

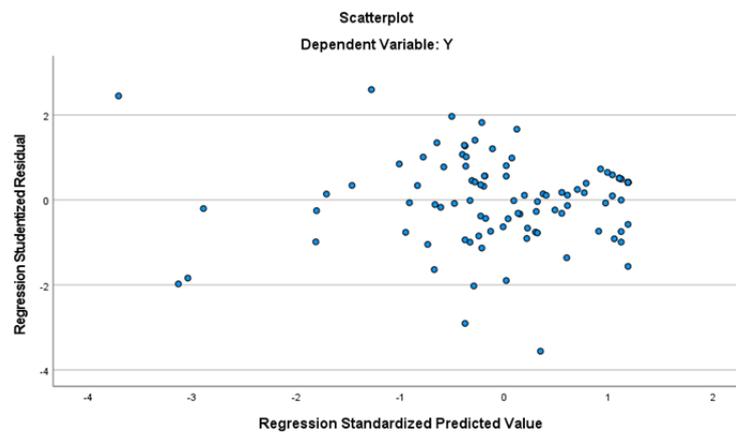
a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Covid 19 memiliki nilai signifikansi > 0,05 yaitu 0.434 menandakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan variabel Kebijakan PPKM memiliki signifikansi <0,05 yaitu 0,003 maka terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Heterokedastisitas dapat juga dilihat melalui diagram scatterplot, dikatakan lulus uji heterokedastisitas jika pada titik-titik diagram scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu alias menyebar.

Gambar diagram scatterplot dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Gambar 3 Grafik Heteroskedastisitas

Gambar 3 grafik scatter plot pada UMKM tampak titik- titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Diagram pencar diatas tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengalami gangguan heterokedastisitas sehingga model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi UMKM berdasarkan masukan variabel bebas.

Analisa Regesi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 28 Ringkasan hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10 Ringkasan Hasil regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,389	2,634		2,704	<,001
Covid 19	,316	,089	,364	3,554	<,001
Kebijakan PPKM	,403	,092	,448	4,379	<,001

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

1. Dependent Variable: UMKM

Uji t dilakukan untuk melihat apakah masing-masing dari variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Dari hasil uji T didapat persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 12,389 + 0,316X_1 + 0,403X_2 + e$$

Keterangan :

Y = UMKM

X1 = Covid 19

X2 = Kebijakan PPKM

2. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (Covid 19, dan Kebijakan PPKM) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (UMKM).

$$t \text{ tabel} = (a/2;n-k-1) = (0,025;100-2-1) = 1,98472$$

Keterangan:

a = Signifikansi yang digunakan yaitu 0,05

N = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Hipotesis

1. Hipotesis Covid 19 (X1)

H1: Covid 19 berpengaruh positif signifikan terhadap UMKM.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel Covid 19 (X1) diperoleh nilai t hitung = 3,554 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama dapat diterima.

2. Hipotesis Kebijakan PPKM (X2)

H2: Kebijakan PPKM berpengaruh positif signifikan terhadap UMKM.

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel Kebijakan PPKM (X2) diperoleh nilai t hitung = 4,379 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti H2 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis kedua dapat diterima.

Dari hasil regresi linear berganda dan uji t pada tabel 11 menunjukkan bahwa koefisien regresi pertama dan kedua positif dan signifikan. Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut yakni sebagai berikut:

- a. Variabel Covid 19 (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap UMKM (Y) dengan nilai regresi 0,364 dan nilai t hitung = 3,554 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$.
- b. Variabel Kebijakan PPKM (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap UMKM (Y) dengan nilai regresi 0,448 dan nilai t hitung = 4,379 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$.

Uji F

Hasil perhitungan Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini:

Tabel 11 Analisis Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92,940	2	46,470	7,340	,001 ^b
	Residual	614,092	97	6,331		
	Total	707,033	99			

a. Dependent Variable: UMKM

b. Predictors: (Constant), Covid 19, dan Kebijakan PPKM

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Hasil uji F dapat dilihat pada kolom F. Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu: hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 7,340 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama Covid 19 dan Kebijakan PPKM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap UMKM di Jakarta Pusat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Cecilia Engko, 2018). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini:

Tabel 12 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,763 ^a	,583	,574		4,09879	1,980

a. Predictors: (Constant), Covid 19, Kebijakan PPKM

b. Dependent Variable: UMKM

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS, 2022

Berdasarkan data diatas diketahui R square yang diperoleh sebesar 0,583. Hal ini berarti 58,3% Dampak dapat dijelaskan oleh variabel Covid 19 (X1) dan PPKM (X2),sedangkan sisanya yaitu 41,7% Dampak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Covid 19, Kebijakan PPKM, dan UMKM di Jakarta Pusat. Maka dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel Covid 19 (X1) berpengaruh positif terhadap UMKM di Jakarta Pusat. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kebijakan PPKM (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap UMKM di Jakarta Pusat. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel bebas Covid 19 (X1), Kebijakan PPKM (X2), berpengaruh positif dan signifikan terhadap UMKM (Y). Covid 19 (X1), Kebijakan PPKM (X2), secara bersama-sama akan mempengaruhi UMKM di Jakarta Pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- AHMAD, FADLI. DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA GONDANG KECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA. Diss. Universitas_Muhammadiyah_Mataram,2021.
- Alfrian, Gregorius Rio, and Endang Pitaloka. "Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik covid 19 di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*. Vol. 6. No. 2. 2020.
- Amalia, Aisyah. "Perencanaan strategi pemasaran dengan pendekatan bauran pemasaran dan SWOT pada perusahaan POPY TUBBY." *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 1.3 (2016): 297-306.
- ANGGI, AGUSTRIANI PUTRI. TRANSISI KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT DARURAT KE LEVEL 4 PERSPEKTIF SIYASAH DUSTURIYAH. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Angin, Ria, and Yana Seftiyana. "DAMPAK PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT TERHADAP EKONOMI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Studi Kasus di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember)." *Prosiding Ilmu Pemerintahan* 1.1 (2022): 187-199.
- Aramita, Finta. "PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KELANGSUNGAN UMKM STUDI PADA KABUPATEN LANGKAT." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 2.01 (2021): 1-8.
- Fadli, Rizal. "Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia." *Halodoc. Com. Retrieved September 9* (2020): 2020.
- Fajar, Mochammad, and Cintia Larasati. "Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan." *Humanis (Humanities, Management and Science Proceedings)* 1.2 (2021).

Jurnal Manajemen dan Bisnis Jayakarta, Volume 4, No. 1, Juli 2022

- Febra Robiyanto, *Akuntansi Praktis untuk Usaha Kecil dan Menengah, Studi Nusa*, Semarang, 2004
- Hananti, Alya. "Ketahu Perbedaan Covid-19 dengan SARS dan MERS." *diakses pada* 18 (2020).
- Ihza, Khofifah Nur. "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus Umkm Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto)." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.7 (2020): 1325-1330.
- Ismail, Juniaty. "Analisis Dampak Covid 19 pada UMKM Provinsi Gorontalo." *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10.2 (2021): 238-252.
- Mawar, Mawar, et al. "Dampak Sosial Ekonomi Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*, Alfabeta, Bandung, 2010
- Rachman, Siswati. "analisis pengaruh perkembangan usaha kecil dan menengah sektor manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Makassar." *Jurnal Ad'ministrare* 3.2 (2016): 71-82.
- Ristyawati, Aprista. "Efektifitas kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam masa pandemi Corona Virus 2019 oleh pemerintah sesuai amanat UUD NRI Tahun 1945." *Administrative Law & Governance Journal* 3.2 (2020): 240-249.
- Safitri, Lina Ayu, and Chriswardana Bayu Dewa. "ANALISA KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PPKM PADA MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP INDUSTRI SKALA KECIL DAN MENENGAH MAKANAN DAN MINUMAN." *Jurnal Manajemen DayaSaing* 23.2 (2022): 97-107.
- Sarfiah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmaja, and Dian Marlina Verawati. "UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4.2 (2019): 137-146.
- Siahaan, Matdio. "Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan." *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan* 20.2 (2020).
- Suryandari, Wieke Dewi. "EFEKTIFITAS KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR DALAM MASA PANDEMI CORONA VIRUS 2019 OLEH PEMERINTAH SESUAI AMANAT UUD NRI TAHUN 1945 DAN PP NOMOR 21 TAHUN 2020." *JPeHI: Jurnal Penelitian Hukum Indonesia* 2.01 (2021): 31-40.
- Undang-Undang Usaha Mokro, Kecil dan Menengah. *Pustaka Mahardika*, Yogyakarta, 2013
- Valerisha, Anggia, and Marshall Adi Putra. "Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital?." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* (2020): 131-137.
- Wahab, Rivaldy, Efata Poli, and Cerelia Sugeng. "Pneumonia Covid-19 dengan Gangguan Ginjal Akut." *e-CliniC* 9.1 (2021).

Wijoyo, Hadion. *Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi*. Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Yulfanis, Andyni, Rizki Yuniarti, and Endah Winarti. "Branding Upaya UMKM Di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Abdimas Perbanas* 2.2 (2021): 47-58.